

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA  
INTENSIF BAHASA ARAB SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1  
UNISMUH MAKASSAR**

**Rizky Rahayu Febriana Syam<sup>1</sup>, Enung Mariah<sup>2</sup> dan Muddin<sup>3</sup>**

Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar.

E-Mail<sup>1</sup>: [Rizkyrf842@gmail.com](mailto:Rizkyrf842@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab yang terjadi pada siswa kelas X IPA & X IPS SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar dan mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya problematika pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas X IPA & X IPS SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X IPA & X IPS SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar yang berjumlah 58 siswa dan merupakan sampel total. Instrumen penelitian ini berupa observasi, angket, dan wawancara. Hasil penelitian ini menemukan empat problematika linguistik dan lima problematika nonlinguistik. Keempat problematika linguistik adalah kurangnya kosakata siswa, siswa kesulitan membaca huruf arab karena perbedaan tata bunyi bahasa Arab dan bahasa Indonesia, dan siswa kesulitan membaca bahasa Arab karena perbedaan tulisan Arab dan latin, siswa jarang memperhatikan tata bahasa ketika membaca teks bahasa Arab. Adapun kelima problematika nonlinguistik adalah siswa menganggap pelajaran bahasa Arab sulit, kurangnya minat dan motivasi siswa pada pelajaran bahasa Arab, cara guru dalam menyampaikan materi kurang menarik, dan sekolah jarang mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan bahasa Arab.

Kata Kunci: Problematika, Pembelajaran, Membaca Intensif

## ملخص البحث

رزقي رحايو فبريانا شام، ٢٠١٩. "مشكلات تعليم القراءة المكثفة مادة اللغة العربية للطلاب الفصل العاشر في المدرسة العالية محمدية ١ جامعة محمدية ماكسر. بحث في قسم اللغة العربية، كلية اللغات والأدب، جامعة الحكمية ماكسر. (يشرف عليه اينونج مارية ومدين)

هذا البحث يهدف إلى لبيان مشكلات تعليم المهارة القراءة المكثفة مادة اللغة العربية في الفصل العاشر في المدرسة العالية محمدية ١ جامعة محمدية ماكسر وعناصر السباب مشكلات في تعليم المهارة القراءة المكثفة للطلاب الفصل العاشر مدرسة العالية محمدية ١ جامعة محمدية ماكسر. هذا البحث هو بحث الوصفي. مصدر البيانات هو جميع الطلاب الفصل العاشر مدرسة العالية محمدية ١ جامعة محمدية ماكسر، التي تصلى إلى ٥٨ طالبا. وكان أدوات هذا البحث الإستبيانات والمقابلات والملاحظات. تكشف هذا المشكلات على خمس مشكلات للغير اللغوية و أربع مشكلات اللغوية. الخمس التي يوجهها الطلاب في مشكلات غير اللغوية هي يجيد الطلاب صعوبات في تعليم اللغة العربية، قلة للطلاب إهتمام فهمهم في تعليم اللغة العربية، طريقة المعلم في تقديم المادة خاصة المهارة القراءة غير مشوق، الكتب مجهزة محدودة، قلة النشاطات اللغوية في المدرسة. اما الأسباب المشكلات اللغوية اربعة هي تنقص زيادة المفردات، يصعب الطلاب عند ما قراءة حروف العربية باختلاف بين الاصوات العربية والاندونسية، الطلاب صعوبة في قراءة اللغة العربية بسبب الإختلافات من الكتابة العربية واللاتنية، الطلاب نادرا إهتمام القواعد عند قراءة النصوص اللغة العربية.

الكلمات المفتاحية: المشكلات، تعليم، قراءة المكثفة

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan adalah suatu sarana pembelajaran yang melibatkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan proses mengembangkan diri sendiri. Pendidikan dapat diperoleh dengan mengikuti kegiatan yang terstruktur dan dinaungi oleh suatu lembaga atau pendidikan juga dapat diperoleh melalui aktivitas sehari-hari tanpa dinaungi oleh lembaga apapun.

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan siswa agar dapat mengambil peranan dalam masyarakat secara tetap untuk masa yang akan datang.

Salah satu pembelajaran yang paling umum digunakan oleh sekolah-sekolah adalah pembelajaran bahasa. Sebab bahasa merupakan alat untuk saling bertukar informasi dengan

masyarakat sekitar. Bahasa sangat penting peranannya karena bahasa merupakan salah satu ciri yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Belajar bahasa tidak cukup jika hanya mempelajari pengetahuan, tetapi lebih dari itu bagaimana bahasa digunakan.

Pada pembelajaran bahasa yang digunakan di sekolah-sekolah terdapat bahasa asing yang diajarkan. Salah satu bahasa asing yang banyak diajarkan adalah bahasa Arab sebagaimana tercantum dalam kurikulum 2013 Untuk mempelajari bahasa Arab terdapat empat keterampilan yang harus diketahui yaitu keterampilan menyimak (*Maharah Al-istima'*), keterampilan berbicara (*Maharah kalam*), keterampilan membaca (*Maharah Al-Qira'at*), dan keterampilan menulis (*Maharah Al-kitabah*) (Taufik, 2011: 43).

Keterampilan membaca menduduki posisi dan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebab membaca merupakan

acuan bagi siswa yang ingin memiliki kemampuan interaktif dan terpadu (Setiowati, 2007: 3). Oleh karena itu dalam proses pembelajaran keterampilan membaca diperlukan cara yang aktif dan kreatif serta kondisi kelas yang komunikatif agar terciptanya pembelajaran yang efektif.

Keterampilan membaca bertujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan. Dengan membaca seseorang dapat berinteraksi dengan pikiran dan perasaan, memperoleh informasi, meningkatkan ilmu pengetahuan, dan sebagai sarana untuk bersantai.

Berbagai macam kendala yang sering ditemukan dalam pembelajaran membaca yaitu kemampuan guru dalam mengajar dan minat siswa yang rendah untuk membaca. Kendala siswa pada keterampilan membaca karena malas, sebab membaca membutuhkan konsentrasi yang tinggi agar suatu bacaan dapat diserap dengan baik. Kurangnya minat siswa untuk mencari buku atau sumber bacaan menjadi

salah satu kendala sehingga peningkatan keterampilan membaca siswa menjadi kurang optimal.

Yamin (2007: 10) “mengemukakan guru sebagai fasilitator memiliki peran memfasilitasi siswa secara maksimal dengan mempergunakan berbagai strategi, metode, dan sumber belajar serta guru dapat membantu kesulitan-kesulitan siswa dalam memahami dan memecahkan masalah.”

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustika (2015) menyatakan bahwa kendala siswa dalam keterampilan membaca bahasa Arab adalah dalam membaca huruf *Zaidah* (ا dan و), huruf *Maqlub* (ك, ق, غ) dan bunyi *Mufakhamah* (ض, ظ, ط), dan perbedaan arah tulis. Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Tsalis (2014) menyatakan kendala yang dihadapi guru bahasa Arab adalah kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab, kurang pemahaman siswa terhadap penyebutan huruf Arab serta konsentrasi siswa terhadap

pembelajaran bahasa Arab masih kurang. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2016) menemukan hasil permasalahan yang terjadi pada keterampilan membaca adalah ketika membaca siswa tidak bisa sekaligus memahami setiap kata/bacaan serta siswa belum bisa membedakan bunyi dari huruf hijaiyah.

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu diadakan penelitian dengan judul:

**“Problematika Pembelajaran Keterampilan Membaca Intensif Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar”**

## **HAKIKAT PROBLEMATIKA**

Problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu *problematic* yang berarti persoalan atau masalah. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:276) “Problematika merupakan hal yang belum dapat dipecahkan; yang menimbulkan masalah.”

Sugiyono (2012:29) mengemukakan “problematika merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya dengan apa yang terjadi.” Dalam hal ini penyimpangan yang dimaksud adalah penyimpangan antara teori dan praktik, penyimpangan aturan dan pelaksanaan dan penyimpangan antara masa lampau dan masa sekarang.

Problematika merupakan suatu hal yang hampir ditemukan setiap kali proses pembelajaran, baik masalah dengan siswa, materi pembelajaran maupun bersumber dari guru sendiri. Problematika adalah suatu masalah yang lebih kompleks serta halangan yang terjadi pada kelangsungan proses atau masalah (Haryono, 2007:75).

## **HAKIKAT PEMBELAJARAN**

Pembelajaran pada umumnya merupakan suatu kegiatan yang ada di sekolah, menurut Soryosubroto (2002:3) “Pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan materi pengajaran, merencanakan,

mempersiapkan, dan mengevaluasi dari awal hingga akhir.”

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Menurut Sagala (2009:61) “Pembelajaran juga berarti membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.”

Berkaitan dengan pendapat diatas, menurut Komalasari (2013:3) “pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan pembelajar yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.”

### **HAKIKAT KETERAMPILAN**

Keterampilan diistilahkan sebagai gambaran tingkat kemampuan seseorang. Menurut Soemarjadi (2001:2) “kata keterampilan mempunyai arti yang sama dengan

kata kecekatan, terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu dengan cepat dan benar.”

Keterampilan dalam proses pembelajaran dirancang sebagai proses komunikasi belajar untuk mengubah perilaku siswa menjadi cekat, cepat, dan tepat dalam melakukan atau menghadapi sesuatu (Amirullah, 2003:17).

Keterampilan adalah kemampuan menggunakan pikiran atau nalar. Subana (2000:36) mengemukakan “Pada keterampilan berbahasa diartikan sebagai kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara.”

### **HAKIKAT MEMBACA**

Membaca merupakan suatu kegiatan pikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami suatu informasi melalui indra penglihatan dalam bentuk simbol-simbol yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai makna (Prasetyono, 2008: 57).

Harras (2003:3) mengemukakan bahwa “membaca merupakan hasil interaksi antara persepsi terhadap lambang-lambang yang mewujudkan bahasa melalui keterampilan berbahasa yang dimiliki pembaca.”

Rahim (2005:3) mengemukakan bahwa: “Membaca mencakup; 1) proses, maksudnya adalah informasi dari teks atau pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. 2) strategis, pembaca yang efektif menggunakan berbagai macam strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka memahami makna ketika membaca. 3) membaca interaktif, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks.”

## **TUJUAN MEMBACA**

Menurut Dalman (2014:12) “Seorang pembaca yang memiliki tujuan membaca yang jelas akan mudah memahami isi bacaan, karena

fokus terhadap tujuan yang ingin dicapai.”

Tarigan (2008: 9) menguraikan tujuh tujuan kegiatan membaca, yaitu: “1) Membaca untuk memperoleh fakta (*Reading for details or fact*); 2) Membaca untuk menentukan ide utama (*Reading for main ideas*); 3) Membaca untuk mengetahui urutan dari sebuah karangan (*Reading for sequence or organization*); 4) Membaca untuk menyimpulkan (*Reading for inference*); 5) Membaca untuk mengelompokkan (*Reading for classify*); 6) Membaca untuk mengevaluasi (*Reading for evaluate*); 7) membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (*Reading to compare or contrast*).”

## **MEMBACA INTENSIF**

Jenis membaca yang dikhususkan pada penelitian ini adalah membaca intensif. Membaca intensif menurut Tarigan (2008: 36) adalah “studi saksama, telaah teliti dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap

suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman.”

Dalman (2014: 87) mengemukakan bahwa “membaca intensif dilakukan dengan cara melafalkan huruf dengan benar dan merangkaikan setiap bunyi, bentuk kata dan kalimat tetapi dituntut untuk memahami isi dari suatu bacaan.”

Membaca intensif bertujuan untuk mengembangkan keterampilan membaca secara detail dengan menekankan pada pemahaman kata, kalimat, pengembangan kosakata dan juga pemahaman seluruh isi wacana (Nuriadi, 2008: 47).

## **PROBLEMATIKA MEMBACA BAHASA ARAB**

Pembaca pemula seringkali mengalami problematika dalam membaca bahasa Arab. adapun problematika dalam membaca bahasa Arab menurut Al-Khuli (2010:123) adalah sebagai berikut:

### **a. Huruf Tambahan *Za'idah***

Beberapa huruf Arab terdapat huruf Arab yang ditulis, tetapi tidak

dibaca seperti huruf *alif* (ا) dalam ذهبوا

dan huruf *waw* (و) pada عمرو.

Problematika tersebut biasa menjadi kendala bagi siswa dalam membaca bahasa Arab.

### **b. Huruf *Maqlub***

Terdapat huruf Arab yang tidak persis seperti tulisannya, tetapi dibalik atau ditukar dengan bunyi lain sesuai aturan yang berlaku. Contohnya adalah huruf *lam* yang terletak sebelum huruf *Syamsiyah*, dimana huruf *lam* dihilangkan dan diganti dengan bunyi huruf lain yang terletak sesudahnya seperti kata الشمس.

### **c. Kesulitan Bunyi atau Pengucapan**

Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam mengucapkan beberapa huruf Arab khususnya bunyi-bunyi velar seperti غ/خ/ك, dan

bunyi-bunyi uvular ق/ح/ع, bunyi-

bunyi *mufakhammah* ط/ض/ظ.

Kesulitan-kesulitan ini tampak pada



membaca nyaring, sedangkan pada membaca dalam hati tidak nampak.

#### d. Perbedaan Arah Tulisan

Pada umumnya cara membaca tulisan dimulai dari arah kiri ke kanan tapi pada tulisan Arab dimulai dari arah kanan ke kiri. Jika bahasa ibu siswa termasuk kategori yang pertama, mereka akan merasa kesulitan untuk membiasakan membaca dari arah kanan ke kiri. Namun, kesulitan ini biasanya tidak berat dan relatif mudah diatasi dengan sering latihan dan adaptasi.

#### e. Kosakata

Problematika yang biasanya ditemukan adalah masalah kosakata. Kesulitan kosakata bisa menimbulkan rendahnya tingkat pemahaman. Untuk mengatasi masalah ini, guru hendaknya mengajarkan kosakata-kosakata yang dianggap sulit pada suatu materi sebelum tahapan membaca.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan

kualitatif. Metode deskriptif kuantitatif dimaksudkan untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran keterampilan membaca intensif bahasa Arab siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar dari hasil data angket. Sedangkan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan data-data yang berasal dari hasil observasi dan wawancara.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggambarkan problematika yang terjadi pada pembelajaran keterampilan membaca intensif bahasa Arab, faktor-faktor penyebab terjadinya problematika tersebut, serta upaya untuk mengatasi problematika yang terjadi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar yang berjumlah 58 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, yaitu seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar yang berjumlah 58 siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis angket siswa membuktikan bahwa terdapat beberapa problematika yang dialami siswa pada saat pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan membaca. Hal ini dapat dilihat dari analisis pada tabel 1 yaitu 29 siswa (50,00%) menyatakan pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit dipelajari. Selanjutnya tabel 4 yaitu 29 siswa (50,00%) menyatakan mereka kadang-kadang melakukan latihan membaca intensif di rumah. Selanjutnya tabel 6 yaitu 30 siswa (51,72%) menyatakan bahwa mereka kadang-kadang membaca buku bahasa Arab. selanjutnya tabel 8 yaitu 30 siswa (51,72%) menyatakan persediaan buku bahasa Arab di perputakaan sekolah kurang. Selanjutnya tabel 10 yaitu 38 siswa (56,52%) menyatakan cara guru menyampaikan pembelajaran khususnya pada keterampilan membaca kurang menarik. Selanjutnya tabel 12 yaitu 31 siswa (53,44%) menyatakan akan mengabaikannya jika

terdapat kosakata yang tidak diketahui. Selanjutnya tabel 13 yaitu 30 siswa (51,72%) menyatakan mereka kadang-kadang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari. Selanjutnya tabel 15 yaitu 24 siswa (41,38%) menyatakan sekolah kadang-kadang mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan bahasa Arab. selanjutnya tabel 16 yaitu 34 siswa (58,62%) siswa menyatakan memiliki cukup tambahan kosakata ketika pembelajaran keterampilan membaca. Selanjutnya tabel 17 yaitu 34 siswa (58,62%) menyatakan kadang-kadang merasa kesulitan ketika membaca tulisan Arab karena perbedaan tata bunyi antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Selanjutnya tabel 18 yaitu 28 siswa (48,28%) merasa selalu kedsulitan ketika membaca tulisan Arab karena perbedaan huruf Arab dan huruf latin. Selanjutnya tabel 19 yaitu 21 siswa (36,21%) menyatakan jarang memerhatikan tata bahasa ketika membaca suatu teks bahasa Arab. selanjutnya tabel 20 yaitu 32 siswa (55,17%) menyatakan mereka kadang-

kadang mengulang kembali pelajaran bahasa Arab yang telah diajarkan oleh guru.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 UNISMUH Makassar terdapat beberapa masalah terkait pembelajaran keterampilan membaca intensif bahasa Arab. Adapun permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

Pertama, Faktor Non Linguistik yaitu 1) Siswa menganggap pelajaran bahasa Arab sulit. 2) Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. 3) Cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran khususnya keterampilan membaca kurang menarik. 4) Persediaan buku bahasa Arab di perpustakaan sekolah. 5) Kurangnya kegiatan tentang bahasa Arab di Sekolah.

Kedua, Faktor Linguistik yaitu 1) Siswa kurang memiliki tambahan kosakata bahasa Arab. 2) Siswa merasa kesulitan ketika membaca huruf arab karena perbedaan tata bunyi

antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia. 3) Siswa kesulitan membaca bahasa arab karena perbedaan tulisan Arab dan latin. 4) Siswa jarang memperhatikan tata bahasa ketika membaca teks bahasa Arab.

Adapun upaya untuk mengatasi problematika tersebut pada faktor non linguistik adalah 1) Memberikan motivasi kepada siswa. 2) Hendaknya guru menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi. 3) Penambahan persediaan buku bahasa Arab di Perpustakaan. 5) Motivasi dari sekolah yaitu mengadakan kegiatan maupun lomba yang berkaitan dengan bahasa Arab. upaya untuk faktor linguistik adalah 1) Sekolah mengadakan kegiatan baca tulis Al-Qur'an setiap pagi sebelum belajar. 2) Membuat catatan tentang kosakata yang tidak diketahui.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Al-Khuli, Muhammad Ali. 2010. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Basan Publishing.

- Taufik. 2011. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Surabaya: PMN Surabaya.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Membaca*. Bandung: Angkasa.
- Yamin, Martinis. 2007. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Zainuddin, Radliyah. 2005. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Cirebon: Pustaka Rihlah Group.
- Setiowati, Tanti. 2007. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemadjadi. 2001. *Keterampilan Kerajinan*. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan.
- Subana, dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Rahim, F. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuriadi. 2008. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka.
- Prasetyo, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think Jogjakarta.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Konstektual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Adiatama.
- Harras, Khalid. 2003. *Materi Pokok Membaca 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amirullah. 2003. *Alat Evaluasi Keterampilan Jurnal Nasional Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan*. Jakarta: Depdiknas.

